Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas, 3(3), 2026, 243-252
Available at: https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/tintamas
EISSN: EISSN: 3063-0819

Edukasi dan pelatihan *ecoprint* sebagai upaya menumbuhkan kreativitas dan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Dukuh Gedangan

Dwi Yuliati[1]*, Mutiara Jannah[1], Ryana Nimas Hapsari[2], Harits Salman Alfarizi2, Galih Fajar Fadillah[3]

[1]Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

[3]Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: dwiyuliati3107@gmail.com)

Abstract

Creativity and environmental awareness should be fostered from an early age through innovative learning methods, such as "ecoprinting", a technique for decorating fabric using natural materials. This community service initiative aimed to enhance children's creativity and environmental consciousness through education and training in ecoprinting at the Lii Al Jannah Mosque's educational center (TPA) in Gemblegan Village, Klaten. A descriptive qualitative method with a participatory approach was employed, encompassing preparation, implementation, and evaluation phases. Twenty children participated in the program, which included both instructional sessions and hands-on practice using the "hammering" technique. The results demonstrated the children's enthusiasm, their ability to produce creative work, and improvements in their fine motor skills, hand-eye coordination, self-confidence, and environmental awareness. Ecoprinting serves as an engaging, creative, and eco-friendly learning alternative that supports children's overall growth and development.

Keywords: Ecoprint, Children's Creativity, Environmental Awareness, Early Childhood Education.

Abstrak

Kreativitas dan kepedulian lingkungan perlu dikembangkan sejak usia dini melalui pembelajaran inovatif, salah satunya *ecoprint*, yaitu teknik menghias kain menggunakan bahan alami. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kreativitas dan kepedulian lingkungan anak melalui edukasi dan pelatihan *ecoprint* di TPA Masjid Lii Al Jannah, Desa Gemblegan, Klaten. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan diikuti 20 anak dengan pemberian materi dan praktik pembuatan ecoprint menggunakan teknik hammering. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan, kemampuan menghasilkan karya kreatif, serta perkembangan keterampilan motorik halus, koordinasi mata dan tangan, kepercayaan diri, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ecoprint dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan ramah lingkungan untuk mendukung tumbuh kembang anak.

Kata kunci: Ecoprint, Kreativitas Anak, Kepedulian Lingkungan, Pendidikan Anak Usia Dini.

How to cite: Yuliati, D., Jannah, M., Hapsari, R. N., Alfarizi, H. S., & Fadillah, G. F. (2026). Edukasi dan pelatihan ecoprint sebagai upaya menumbuhkan kreativitas dan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Dukuh Gedangan. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, *3*(3), 243–252. https://doi.org/10.53088/tintamas.v3i3.3624

Copyright © 2026 by Authors; this is an open-access article under the CC BY-SA License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

1. Pendahuluan

Kreativitas adalah salah satu kemampuan anak yang harus ditingkatkan sejak lahir. Salah satu elemen penting dari kreativitas adalah orisinalitas, yaitu kemampuan untuk menciptakan ide atau solusi yang baru dan belum pernah ada sebelumnya (Saleem et al., 2024). Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan ide baru, tetapi juga kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara bijaksana (Dewi et al., 2024). Dalam konteks lain, pendidikan lingkungan merupakan salah satu cara strategis untuk menumbuhkan karakter peduli terhadap kelestarian alam melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan santun agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Hapipah & Firtikasari, 2026).

Salah satu media pembelajaran yang dapat mengintegrasikan pengembangan kreativitas anak dan pendidikan lingkungan adalah *ecoprint***.** Studi mengungkapkan bahwa kegiatan *ecoprint* memiliki banyak manfaat seperti membuat anak merasa puas dan menghargai hasil karya mereka sendiri, membuat mereka lebih kreatif, dan dapat mengenalkan teknik-teknik yang mereka kuasai untuk menemukan dan memecahkan suatu masalah (Afnita, 2021). Kegiatan *ecoprint* menggunakan teknik pewarnaan kain yang menggunakan bahan-bahan alami untuk menghasilkan pola indah sehingga anak-anak dapat belajar tentang ramah lingkungan dan pentingnya hal tersebut (Putri & Mustakimah, 2025). *Ecoprint* merupakan teknik pewarnaan dan mempercantik kain dengan menggunakan bahan-bahan alam sekaligus menghasilkan motifnya (Susanto et al., 2021).

Menurut peneliti sebelumnya telah membahas mengenai pelatihan *ecoprint* menumbuhkan kreativitas anak. Penelitian Putri & Mustakimah (2025) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada anak Kelompok A Kb RA PAUD MASJID AL-AZHAR Ngaliyan Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa kegiatan *ecoprint* dengan teknik *hammering* (pukul) menunjukan bahwa anak mampu melakukan kegiatan *ecoprint* dengan rasa antusias, dan anak menjadi percaya diri pada saat anak memperlihatkan hasil karya mereka kepada peneliti dan teman. Selain itu Yuandana (2024) menjelaskan bahwa Program pengabdian masyarakat di RA Getassrabi telah membuktikan bahwa teknik ecoprint merupakan media yang efektif untuk menstimulasi tumbuh kembang anak usia dini secara holistik.

Selain berdampak pada kreativitas, kegiatan ecoprint juga berkontribusi dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan (Muhassin & Sulistyawati, 2024). Melalui pemanfaatan daun dan bunga yang terdapat di sekitar tempat tinggal, anak belajar mengenali berbagai jenis tanaman serta memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan (Saputro et al., 2021). Penggunaan bahan alami sebagai pengganti pewarna sintetis juga memberikan pengalaman nyata mengenai konsep ramah lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi dan pelatihan *ecoprint* yang mampu mengoptimalkan potensi alam setempat sebagai sarana belajar yang kreatif, menyenangkan, dan kontekstual.

Dukuh Gedangan memiliki potensi lingkungan yang cukup mendukung pelaksanaan kegiatan ecoprint karena tersedia beragam tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan motif alami. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media pembelajaran bagi anak-anak(Holilah et al., 2025). Sebagian besar kegiatan belajar masih didominasi aktivitas yang bersifat konvensional sehingga kesempatan anak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi dan pelatihan *ecoprint* yang mampu mengoptimalkan potensi alam setempat sebagai sarana belajar yang kreatif, menyenangkan, dan kontekstual (Julaeha et al., 2025).

Berdasarkan urgensi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Raden Mas Said dilaksanakan di TPA di masjid Lii Al Jannah dukuh Gedangan, Desa Gemblegan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten. Fokus utama pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan teknik *ecoprint* sebagai sarana untuk mengasah kreativitas serta menstimulasi koordinasi motorik halus anak-anak. Melalui pendekatan edukasi partisipatif, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam optimalisasi tumbuh kembang anak didik melalui pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan.

2. Metode Pengabdian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *partisipatif*, di mana siswa terlibat secara langsung dalam praktik pembuatan *ecoprint*. Pendekatan ini dipilih agar anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai ecoprint dan pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga memperoleh pengalaman secara langsung melalui praktik pembuatan *ecoprint.* Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 24 Juli 2026 pukul 16.00 WIB sampai selesai di TPA Masjid Lii Al Jannah, Dukuh Gedangan, Desa Gemblegan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, dan diikuti oleh 20 anak-anak TPA setempat.

Kegiatan diawali dengan ceramah dan tanya jawab seputar pengertian, manfaat, dan pentingnya ecoprint bagi lingkungan. Setelah itu anak-anak langsung praktik membuat ecoprint dengan teknik *pounding*, memakai daun dan bunga yang gampang ditemukan di sekitar rumah mereka, seperti daun paku, daun singkong, daun kenikir, daun kelor, pucuk merah, bunga telang, dan bunga mawar. Praktik langsung dipilih karena, seperti penelitian Nurliana et al. (2021), cara ini membuat peserta lebih cepat paham tahapan ecoprint sekaligus melatih motoriknya dan memang begitu yang terjadi, anak-anak jauh lebih cepat menangkap setelah lihat contoh dibanding cuma dengar penjelasan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mengikuti tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Juwono et al., 2024). Pada tahap persiapan, tim KKN berkoordinasi dengan pengelola TPA mengenai waktu dan tempat kegiatan serta menyiapkan alat dan bahan berupa kain katun, daun, bunga, plastik, palu kayu, alas pemukul, dan air tawas untuk fiksasi warna. Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi singkat mengenai pengertian *ecoprint*, manfaatnya bagi lingkungan, serta jenis daun dan bunga yang dapat digunakan. Selanjutnya, tim

mendemonstrasikan pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* atau pemukulan, kemudian anak-anak mempraktikkannya secara langsung dengan pendampingan tim. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan pemanfaatan bahan alami sebagai media berkarya sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan (Saptutyningsih & Wardani, 2019). Selama praktik, anak-anak menunjukkan antusiasme, meskipun sebagian masih kurang sabar dalam memukul kain sehingga warna yang dihasilkan belum maksimal. Selain itu, keterbatasan waktu karena kegiatan dilaksanakan pada sore hari menyebabkan kain yang telah direndam air tawas belum sempat dijemur sehingga beberapa motif mengalami pemudaran. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan anak dalam menyimak materi dan keterlibatan selama praktik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung dengan antusias, meskipun hasil karya belum sepenuhnya optimal karena kendala teknis. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan waktu yang lebih baik, khususnya untuk tahap penjemuran, serta pendampingan yang lebih intensif saat proses pemukulan kain.

3. Hasil Pengabdian

Dalam kegiatan *ecoprint,* anak-anak menunjukkan antusiasnya dan keterlibatan yang lebih tinggi selama proses kegiatan karena kegiatan di sajikan dalam bentuk permainan yang menarik. Pendekatan ini dirancang untuk mengembangkan kreativitas serta kemampuan anak melalui aktivitas yang interaktif dan menyenangkan. *ecoprint* ini juga berfungsi untuk meningkatkan minat belajar anak. Sehingga mereka belajar mengembangkan seni, percaya diri, dan komunikasi kepada teman-temannya. kegiatan ini diyakini untuk membantu mempersiapkan anak-anak menjadi individu yang kreatif dan siap untuk menghadapi masa yang akan datang.

Istilah ketentuan *ecoprint* berasal dari kata bahasa inggris *“eco”* (ekosistem) dan *“print”* (cetak) sehingga hasil akhirnya adalah proses cetak dengan menggunakan warna dari bahan-bahan alam terdekat seperti bunga dan daun (Putri & Mustakimah, 2025). *Ecoprint* sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain secara alami dan cukup sederhana tetapi dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Salah satu seni atau kerajinan yang menjadi nilai tambah dalam terciptanya suatu karya tertentu adalah motif yang bisa disebut juga ragam hias. Karya seni anak adalah ekspresi kreativitas mereka yang mencerminkan ide, konsep, dan interaksi sosial mereka (Kurnia et al., 2023). *Ecoprint* merupakan teknik pewarnaan kain yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga melalui proses pencetakan langsung pada media Tekstil (Arifin et al., 2026).

Jenis-jenis bahan alam

Ecoprint teknik memindahkan pola (bentuk) dedaunan dan bunga ke atas permukaan kain yang sudah direndam menggunakan air tawas. Teknik yang digunakan dalam kegiatan *ecoprint* ini menggunakan teknik *hammering* (pukul), dilakukan dengan cara menyusun bahan-bahan alam, contohnya seperti daun ubi, tumbuhan paku, bunga mawar, dan bunga telang yang memiliki serat tebal untuk dapat menghasilkan warna. Daun dan bunga kemudian disusun di atas kain totebag sesuai dengan pola yang telah

dirancang, selanjutnya kain dipukul secara perlahan hingga pigmen alami yang terkandung dalam serat daun dan bunga berpindah ke permukaan kain sehingga membentuk motif ecoprint. kain sebelumnya dilakukan perendaman selama satu malam supaya mengunci warna pada kain totebag dan tidak mudah pudar. Kain dari totebag yang di gunakan berbahan kanvas. Pewarna menggunakan bahan alam dengan maksud sebagai salah satu alternatif pengganti zat pewarna dari bahan kimia yang mempunyai banyak dampak terhadap alam dan pemakaiannya (Kusnanto et al., 2022). Tidak hanya menjadi pewarna, namun daun yang mengandung pewarna tersebut juga bisa dimanfaatkan kandungan warnanya dari bunga, daun dan ranting yang terdapat pada tanaman serta dapat menjadi motif tekstil atau bisa disebut dengan *ecoprint* (Aulia et al., 2024).

Tanaman yang sesuai digunakan sebagai bahan ecoprint adalah tanaman yang memiliki kandungan pigmen alami sehingga mampu mengeluarkan warna ketika daun atau bunganya diremas maupun dipukul. Daun yang dipilih sebaiknya masih dalam kondisi segar dan tidak terlalu tua agar menghasilkan motif dan warna yang lebih optimal. Pigmen alami yang terdapat pada serat daun dan bunga dapat dimanfaatkan melalui proses ekstraksi, yaitu proses pengambilan zat warna dari bahan alam untuk menghasilkan cetakan pada kain. Kegiatan ecoprint juga menjadi salah satu media yang efektif dalam mengembangkan kreativitas seni anak karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengeksplorasi, menciptakan, dan mengembangkan karya seni sesuai dengan kemampuan dan imajinasi yang dimiliki.

Langkah-langkah proses pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *hammering* (pukul), meliputi pertama, sebelum dilakukannya membatik *ecoprint*, *totebag* direndam di dalam ember yang berisi larutan tawas selama 1 malam. Kedua, setelah perendaman selama 1 malam *totebag* dikeringkan dibawah terik matahari. Ketiga, alat dan bahan yang terdiri dari *totebag* putih polos, plastik tebal bening, alat pukul (balok kayu), dan berbagai jenis daun, bunga, yang masih segar. Keempat, berbagai jenis daun dan bunga disusun di atas *totebag* putih polos sampai membentuk pola yang diinginkan. Kelima, setiap daun dan bunga yang sudah disusun dipukul menggunakan balok kayu hingga warna dan motif bahan alam tercetak secara merata pada *totebag*.



Gambar 1. Proses perendaman Totebag menggunakan tawas

Gambar 1 menunjukkan perendaman ini dilakukan selama satu malam supaya di saat digunakan dalam kegiatan *ecoprint* tas t*otebag* tersebut bisa menahan warna yang dihasilkan oleh serat bahan alam seperti daun dan bunga tetap menjadi tahan lama.



Gambar 2. Proses pengeringan totebag

Dapat dilihat pada Gambar 2. Setelah dilakukan perendaman selama 1 malam setelah itu proses selanjutnya adalah pengeringan supaya saat dilakukannya kegiatan *ecoprint* menggunakan teknik *hammering* warna yang dihasilkan dari serat daun dapat menyerap sempurna pada *totebag*.



Gambar 3. Pendampingan Para Anak dalam Praktik Ecoprint

Dapat dilihat Pada gambar 3. Sebelum praktik dimulai, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tahapan-tahapan pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *hammering* (pukul) dengan bantuan balok kayu. Setelah memperoleh penjelasan, anak-anak langsung mempraktikkan proses pembuatan *ecoprint* dengan pendampingan. Mereka dibimbing dalam menyiapkan berbagai bahan dan alat yang diperlukan, seperti kain, dan, serta alat pemukul. Selanjutnya, anak-anak diarahkan untuk menyusun daun di atas kain agar menghasilkan motif yang menarik sesuai dengan kreativitas masing-

masing. Peneliti juga memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan selama proses penyusunan motif. Kegiatan *ecoprint* dengan teknik *hammering* ini tidak hanya mampu mengembangkan kreativitas anak. Tetapi juga melatih kemampuan motorik halus, koordinasi antara mata dan tangan, konsentrasi, ketelitian, serta kerapian dalam mengikuti pola yang telah dirancang.



Gambar 4. Hasil ecoprint dan foto bersama

Dapat dilihat dari gambar 4. Gambar tersebut memperlihatkan hasil karya *ecoprint* yang telah berhasil dibuat anak-anak dengan teknik *hammering.* Setiap tas menampilkan motif dan susunan daun yang beragam, mencerminkan kreativitas serta imajinasi masing-masing anak selama proses praktik. Hasil *ecoprint* menunjukkan bahwa anak-anak mampu mengikuti setiap yahapan kegiatan dengan baik, mulai dari menyusun daun hingga memukul daun pada kain untuk menghasilkan pola alami yang unik. Selain menghasilkan karya yang menarik, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui pemanfaatan bahan-bahan alam di sekitar. Dokumentasi foto bersama di akhir kegiatan menjadi simbol keberhasilan pelaksanaan program sekaligus bentuk apresiasi terhadap antusiasme dan partisipasi aktif anak-anak selama mengikuti kegiatan *ecoprint*. Momen tersebut juga mencerminkan terjalinnya kebersamaan yang baik antara peneliti dan anak-anak, sehingga kegiatan tidak hanya memberikan keterampilan baru, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan.

Kegiatan ecoprint tidak hanya berperan dalam meningkatkan kreativitas anak melalui pemanfaatan bahan-bahan alami, tetapi juga mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik halus. Penggunaan bahan yang berasal dari alam relatif aman bagi anak dan mudah diperoleh di lingkungan sekitar, sehingga kegiatan ini dapat menjadi media pembelajaran yang praktis, menarik, dan mendukung perkembangan anak secara optimal (Latifah & Syahrul, 2023). Tumbuh kembang anak memerlukan stimulasi yang tepat agar setiap aspek perkembangannya dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan berbagai strategi pembelajaran yang mampu mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan tersebut adalah

aktivitas yang mendorong kreativitas, seperti membatik dengan teknik ecoprint. Membatik merupakan kegiatan membuat motif atau pola pada kain melalui proses pencetakan menggunakan bahan-bahan alami. Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus membantu mengembangkan kreativitas serta berbagai aspek perkembangan anak.

Kegiatan *ecoprint* dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, bermakna, dan menyenangkan bagi anak. Melalui kegiatan ini, anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, kemampuan berkomunikasi, serta mengekspresikan gagasan dan ide secara kreatif. Selain memberikan manfaat bagi anak, kegiatan *ecoprint* juga mendorong keterlibatan aktif seorang anak dalam proses pembelajaran sehingga tercipta interaksi yang positif dan hubungan emosional yang lebih erat antara pendidik dan anak. Kondisi tersebut mendukung perkembangan kreativitas, inovasi, dan rasa percaya diri anak. Dengan demikian, kegiatan *ecoprint* terbukti menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak. Melalui aktivitas ini, anak dapat mengekspresikan imajinasi, konsep seni, serta ide-ide kreatifnya, sekaligus meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial. Selain itu, kegiatan *ecoprint* memberikan pengalaman belajar yang menarik, mendorong anak untuk berinovasi, bekerja sama dengan teman sebaya, dan menghasilkan berbagai karya yang bernilai kreatif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada anak-anak Kegiatan edukasi dan pelatihan *ecoprint* di TPA Masjid Lii Al Jannah, Dukuh Gedangan, berhasil memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna bagi anak-anak. Melalui praktik pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *hammering* dengan memanfaatkan daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekitar, anak-anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan kegiatan *ecoprint* terbukti mampu mengembangkan kreativitas anak melalui kebebasan dalam menyusun motif, memilih bahan alami, dan menghasilkan karya yang unik sesuai dengan imajinasi masing-masing. Dengan demikian, kegiatan *ecoprint* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif, ramah lingkungan, dan mudah diterapkan dalam kegiatan pendidikan anak.

Ucapan Terimakasih

Saya mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada Dosen pembimbing bapak Galih Fajar Fadillah, M.Pd. atas bimbingan, dukungan, dan arahan yang telah diberikan selama penelitian ini dilakukan. Dan terima kasih telah meluangkan waktunya untuk penyusunan artikel ini dari awal sampai akhir. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ustadzah Partini selaku pengurus TPA yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini. Saya juga sangat berterima kasih kepada para pemuda dukuh Gedangan yang telah membantu berjalannya kegiatan ini.

Referensi

Afnita, J. A. U. (2021). Kunci-Kunci Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *5*(1), 75–95. https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.7084

Arifin, R., Prasetiyo, I., Febrianti, A., Rahmatullah, I., Adisti, Y., & Ardi, M. I. (2026). Implementasi kegiatan ecoprint untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan keterampilan seni pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(2), 501-510. https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i2.22562

Aulia, A. Y., Pratama, E. A., Fatchurahman, F., Sukma, E. P., Bellashatri, A., Rahmawati, M. A., Akram, A. S., Rosyida, A. T., & Gravitiani, E. (2024). Pelatihan *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Najah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(1), 48–56. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.771

Dewi, S., Prasetyo, K., Utami, W. S., Prastiyono, H., Bashith, A., Faizah, A. N., & Kurniawan, M. A. (2024). *Ecoprint*: Meningkatkan Kepedulian Lingkungan dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Project Based Learning. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, *5*(1), 57–70. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/sosearch/article/download/64709/48836

Hapipah, M., & Firtikasari, M. (2026). Analisis Pemanfaatan Seni *Ecoprint* Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Kajian Literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(September). https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.61976

Holilah, F. A., Mulani, R. E., Afriani, R. I., Meida, D., & Oktavitri, Y. (2025). Pengenalan Seni *Ecoprint* Sebagai Media Edukasi Kreatif Dan Pelestarian Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar Di SD Negeri Tembulun Kelurahan Mekarari. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, *5*(2), 493–500. https://doi.org/10.53067/ijecsed.v5i2.217

Julaeha, Adiansyah, A., & Erwing. (2025). Pemberdayaan Siswa Melalui Sosialisasi *Ecoprint* sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan Berbasis Lingkungan. *Jdistira*, *5*(1), 169–177. https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1347

Juwono, H., Tachtiar, A. H. A., Bellyanda, F. P., Putri, I. R., Chairunnisa, K., Hardianto, R., Fatimah, R. R., Henandita, T. D., & Permana, W. G. (2024). Pemberdayaan ekonomi kreatif melalui pelatihan *ecoprint* pada tote bag Dusun Todangsan, Kelurahan Tonggalan, Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(2), 379–384. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i2.825

Kurnia, A., Nurdiansah, N., & Rihani, K.K. (2023). Kegiatan Membatik *Ecoprint* Untuk Perkembangan Seni Anak Usia Dini. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 20–32. https://doi.org/10.51529/kjpm.v3i1.497

Kusnanto, R.A.B., Lontoh, W., Sujarwo, Azzahrah, W.N., & Nurussalamah, P. (2022). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan *Ecoprint* Dalam Mendukung Kreativitas Siswa Dan Guru Sd N Bumirejo. *Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 1–6. https://doi.org/10.55526/bnl.v2i3.409

Latifah, N., & Ismet, L. (2023). Pengaruh Membatik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Islam Cendikia. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, *4*(1), 80–87. https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.794

Muhassin, M., & Sulistyawati, A. (2024). Peningkatan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi Pembuatan *Ecoprint* bagi Siswa di Desa Sumber Agung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan. *SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan*, *1*(1), 50–63. https://doi.org/10.70211/sakalima.v1i1.111

Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan *ecoprint* teknik pounding bagi guru-guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, *19*(2), 262–271. https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789

Putri, N. K., & Mustakimah, M. (2025). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan *Ecoprint*. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *8*(1), 31–40. https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.893

Saleem, S., Burns, S., & Perlman, M. (2024). Cultivating young minds: Exploring the relationship between child socio-emotional competence, early childhood education and care quality, creativity and self-directed learning. *Learning and Individual Differences*, *111*(April), 102440. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102440

Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk *ecoprint* di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, *21*(2), 18–26. https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761

Saputro, T. B., Puji, A., & Nurhayati, D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Edukasi Konservasi Keaneragaman Hayati Sejak Usia Dini. *Artikel Pemakalah Paralel*, *5*(3), 137–145.

Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan *ecoprint* guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *4*(1), 111. https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974

Yuandana, T. (2024). Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui ecoprint. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 12(1), 99-109. https://doi.org/10.25273/jcare.v12i1.20129